

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI
PENGUNAAN MEDIA LOTTO ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Sarjana Pendidikan

Pendidikan Anak Usia Dini



Di Susun Oleh:

**SUPADMI
A53A 100036**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Surtikanti, S. H., M. Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUPADMI

NIM : A53A1000036

Program Studi : PSKGJ PAUD

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI MEDIA LOTTO ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing

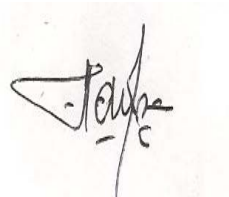
Dra. Surtikanti, S. H., M. Pd

NIK: 155

N.B. Pembimbing satu dosen

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI
PENGUNAAN MEDIA LOTTO ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN 2012 / 2013

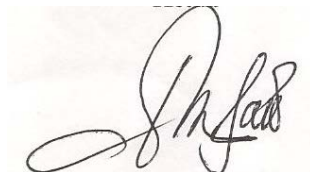
Disusun Oleh:



SUPADMI
NIM A53A 100036

Disetujui Untuk Dipertahankan
Didepan Dewan Penguji Skripsi S-1

Pembimbing



Dra.Hj.Surtikanti,SN.M.Pd
Tgl 7 Juli 2013

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MELALUI
PENGUNAAN MEDIA LOTTO ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR**

**SUPADMI
NIM A53A 100036**

ABSTRAK. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya semangat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama membilang sebuah benda. Tujuan umumnya adalah (1) memahami konsep jumlah, (2) merangsang anak untuk mampu membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10, (3) menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10, (4) kemampuan dan kecepatan menghitung. Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini dengan media lotto angka bertujuan: (1) Mendeskripsikan penggunaan media lotto angka. (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan kognitif Anak Usia Dini dengan Media Lotto Angka. Rancangan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus memiliki 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat Karanganyar. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar penilaian. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Lotto Angka pada kelompok B di TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat Karanganyar dapat diketahui bahwa pada prasiklus belum ada anak yang bisa dinyatakan tuntas, dengan kemampuan mengenal bilangan hanya 41,63%. Pada siklus I dinyatakan tuntas belum ada tapi kemampuan mengenal bilangan sudah ada perkembangan menjadi 60,87%. Pada siklus II ada perkembangan yang cukup signifikan yakni menjadi 83,32% anak, terdiri dari 18 anak tuntas mencapai keberhasilan 80% dan 2 anak hanya mencapai 75%. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan kognitif atau berfikir anak akan berkembang menggunakan media lotto angka dengan langkah tanpa adanya kompetisi dan langkah kedua disertai dengan kompetisi dalam menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10. Penggunaan media Lotto Angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dengan tujuan memudahkan dan menarik minat anak dalam memahami konsep matematika sederhana. Sebagai saran bagi guru: 1) Bagi guru untuk menggunakan media Lotto Angka yang disertai dengan kompetisi 2) Bagi sekolah menjadi tempat untuk proses pembelajaran. 3) Bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut aspek perkembangan lain.

Kata Kunci: *Kemampuan Kognitif dan Media Lotto Angka Anak Usia Dini.*

PENDAHULUAN

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama taman kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional bahasa dan komunikasi. Usia dini merupakan usia paling potensial dalam menstimulasi segala hal, termasuk jika ingin mengembangkan kemampuan matematis anak. Masa peka yang dapat diberikan pengetahuan beragam secara nyata sesuai dengan tahap perkembangannya. Seperti yang diungkapkan Solehuddin (2000:27) bahwa:

Masa ini merupakan fase yang sangat berharga dan dapat dibentuk dalam kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*). Karenanya masa anak adalah masa emas bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadi peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang.

Uraian diatas menandakan bahwa ketika anak belajar dari kehidupannya sehari-hari maka secara langsung maupun tidak langsung ia sudah belajar dan sedang mengembangkan berbagai aspek yang ada dalam dirinya. Demikian pula saat anak belajar dari kehidupan nyata ia akan belajar matematika yang merupakan suatu alat yang menyatu dan integral dalam kehidupan. Matematika

bukanlah hal yang spesial dan bukan pula hanya milik ilmuwan saja. Matematika merupakan keseharian individu dan dalam kehidupan sehari-hari, ada diberbagai tempat dan dekat dengan lingkungan anak-anak. Matematika terdapat di rumah, sekolah, pasar, swalayan, kantor dan tempat-tempat lainnya, dengan kata lain matematika terdapat dimana-mana, semua anak bisa dan memerlukan matematika. Pentingnya pengetahuan bagi anak menurut Tom dan Harriet Sobol (2003:37) bahwa perlunya anak memiliki pengetahuan matematika karena hal itu sangat penting didunia mendatang, bahkan jauh lebih besar daripada saat ini matematika akan terus menerus dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan matematika yang harus dimiliki anak adalah kemampuan dalam mengenal bilangan. Bilangan penting diajari oleh anak karena lingkungan anak tidak terlepas dari bilangan. Demikian halnya menurut Griffiths (1992:96) mengemukakan:

Sebagian besar diantara kita sudah membiasakan mengenalkan kepada anak-anak nama untuk bilangan sejak mereka masih bayi. Sambil mengenakan baju kaosnya misalnya kita mungkin mengatakan tangan satu, tangan dua! Kita juga sering menyanyikan lagu untuk anak-anak yang didalamnya terdapat nama bilangan.

Dalam mengenalkan bilangan pada anak usia dini tentunya harus menarik, menyenangkan dan penjelasannya mudah dipahami anak. Peranan guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dalam kelas. Guru yang kreatif dapat memvariasikan gaya mengajarnya agar menarik anak untuk belajar. Menurut Sriningsih (2008:37) mengemukakan proses modifikasi tingkat laku sangat membantu keberhasilan proses belajar, yang dapat dilakukan

melalui tiga hal antara lain pemberian stimulus, penguatan (reinforcement) dan hukuman (punishment).

Pertimbangan lainnya dalam memberikan pengajaran yaitu bagaimana anak menerima informasi, mengingat, rentang perhatiannya, kemampuan memecahkan masalah, dan gaya anak-anak berbeda-beda (Sriningsih, 2008:37). Oleh sebab itu guru selain mempertimbangkan beberapa hal tersebut perlunya menghindari kesalahan-kesalahan yang dirasakan kurang pas dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada anak usia dini.

Mengenai masalah mengapa kemampuan anak dalam mengenal bilangan di PAUD sangat penting untuk dikembangkan dikarenakan pada dasarnya setiap anak memerlukan bilangan karena bilangan merupakan bagian integral dari kehidupan. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak anak yang tidak mengenal bilangan bahkan pada pendidikan yang lebih tinggi anak dapat mengalami fobia terhadap matematika terutama bilangan. Dalam pelaksanaan pembelajaran bilangan cenderung berpusat pada guru. Anak jarang diberi kesempatan untuk mengungkapkan sesuai gagasan dan minatnya. Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Selain hal itu, pemilihan metode dan teknik dalam pembelajaran dirasakan masih kurang bervariasi, kondisi seperti ini menyebabkan kemampuan bilangan anak menjadi rendah.

Kurang maksimalnya kemampuan anak dalam mengenal bilangan bisa disebabkan karena kurangnya media yang tersedia dan keterbatasan guru sehingga mengakibatkan guru menggunakan cara-cara konvensional dalam mengajar. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk anak,

sehingga anak terlihat jenuh dan bosan. Masih ada anak-anak yang hanya mencoret-coret majalah saja. Kondisi seperti ini mengakibatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan masih rendah. Peneliti mengamati beberapa anak mengalami kesulitan dalam memahami kemampuan mengenal bilangan, antara lain (1)sulit dalam menyebutkan urutan bilangan 1–10, karena sering ada yang terlewat, (2)sulit dalam menghubungkan benda dengan symbol angka yang dimaksud, (3)sulit membedakan mana yang sama, lebih banyak, dan lebih sedikit jumlahnya serta (4)sulit dalam mengenal symbol angka yang ditunjuk.

Berdasar uraian diatas dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya kemampuan anak dalam mengenal bilangan di PAUD tersebut karena kurangnya media yang tersedia dan keterbatasan guru dalam mengajar sehingga guru menggunakan cara-cara konvensional dalam mengajar. Dengan demikian diperlukan suatu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan. Adapun cara untuk membantu pengenalan bilangan supaya menarik dapat digunakan media, salah satunya media lotto angka. Media merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen yang saling berhubungan dengan komponen lain untuk menciptakan situasi belajar yang diharapkan. Tanpa media pembelajaran menjadi kurang efektif.

Media dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Pada anak TK Pertiwi Pulosari khususnya untuk kelompok B kemampuan mengenal bilangan masih kurang. Sebagai guru kelompok B TK Pertiwi Pulosari mengharapkan agar kemampuan

mengenai bilangan pada anak TK Pertiwi Pulosari lebih meningkat dan lebih baik. Media lotto angka dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya mengenai bilangan. Media lotto angka dapat digunakan dalam pembelajaran diantaranya untuk mengenali warna, membuat pola, mengklasifikasi, menyusun dan mengurutkan. Media lotto angka dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengenali bilangan pada anak. Adapun data anak yang telah memiliki kemampuan membilang maupun yang belum memiliki kemampuan membilang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Daftar Nama Kelompok B TK Pertiwi
Pulosari Kebakkramat

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Anang Prijanto	Laki-laki	Telah memiliki kemampuan
2	Ananda Adelia Putri H	Perempuan	Telah memiliki kemampuan
3	Andreas Ali Santosa	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
4	Ahnaf Muzakki	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
5	Anwar Syaiful Roszid	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
6	Ardha Aulia Aryanti	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
7	Azzalia E	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
8	Enka Abdullah S	Laki-laki	Telah memiliki kemampuan
9	Egi Ananda Putra	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
10	Eko Nur Alamsyah	Laki-laki	Telah memiliki kemampuan
11	Evan Martino S	Laki-laki	Telah memiliki kemampuan
12	Fadil Abid Afifudin	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
13	Fio Avanda Pramudita	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan

14	Helsatama Naffiah FP	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
15	Rahel Kurniawan	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
16	Revalia Ainur R	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
17	Risqi Cahyaningrum	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
18	Viandra Jenius Putra L	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan
19	Vika Pratiwi	Perempuan	Belum memiliki kemampuan
20	Zainuri Aditya Eko N	Laki-laki	Belum memiliki kemampuan

Dengan penggunaan media lotto angka diharapkan kemampuan mengenal bilangan siswa kelompok B TK Pertiwi Pulosari bisa meningkat seperti yang diharapkan dan melalui media lotto angka pula di harapkan minat dan ketertarikan anak untuk mengenal bilangan juga meningkat pula. Maka dari itu media lotto angka lebih tepat mendorong minat dan ketertarikan pada anak selain itu media lotto angka mudah kita dapatkan dan kita buat.lebih baik. Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka selaku peneliti, guru TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MEDIA LOTTO ANGKA PADA ANAK TK PERTIWI PULOSARI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR “.

Berpijak pada latar belakang masalah maka masalah penelitian ini dirumuskan pada permasalahan kemampuan mengenal bilangan kelompok B TK Pertiwi Pulosari melalui media lotto angka pada mata pelajaran matematika. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak

melalui penggunaan media lotto angka dan tujuan khusus untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal bilangan melalui media lotto angka pada anak TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat.

Pelaksanaan penelitian yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis, tentunya akan memiliki kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Media sangat penting digunakan untuk keefektifan pembelajaran agar tercipta situasi belajar yang diharapkan.
- b. Media lotto angka merupakan permainan mencocokkan dan cara menakjubkan bagi anak untuk belajar membaca angka dan mengasosiasikanya dengan jumlah yang mewakilinya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi anak

Selain dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal bilangan anak juga dapat meningkatkan minat dalam berhitung sehingga kemampuan berhitung anak akan lebih cepat meningkat sesuai harapan.

b. Manfaat bagi guru

Guru memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan alat peraga media lotto angka, selain itu guru dapat melihat perkembangan kemampuan anak dalam berhitung.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam memotivasi guru dalam hal pemilihan metode pembelajaran yang lebih praktis, efisien dan efektif mudah dipahami oleh anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Pulosari. Sebuah desa berada diwilayah Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Keberadaan TK Pertiwi Pulosari berada di lingkungan antara Sekolah Dasar Negeri Pulosari, Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Pulosari, Kalurahan Pulosari dan tidak jauh dengan pemukiman warga dengan kondisi baik dan sarana dan prasarana yang menunjang. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Maret 2013 s/d Mei 2013. Subyek penelitian adalah guru kelas serta anak kelompok B Tk Pertiwi Pulosari Kebakkramat tahun pelajaran 2012/2013. Obyek penelitian adalah pengembangan kemampuan mengenal bilangan media lotto angka pada anak. Jenis-jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah:

1. Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (SKH), dan RBP. Menyusun lembar observasi dan menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan, penelitian menggunakan media lotto angka sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan tindakan antara lain identifikasi masalah, identifikasi siswa, perencanaan solusi, perencanaan tindakan.

2. Pelaksanaan (*acting*). Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian berdasarkan pada perencanaan tindakan. Perencanaan bersifat fleksibel dan siap diubah sesuai dengan keadaan asalkan tidak terlepas dari tujuan kearah yang lebih baik. Pelaksanaan tindakan ini akan dilakukan tiga siklus yaitu tahap pra siklus, siklus pertama dilaksanakan dalam dua pertemuan, siklus kedua dua pertemuan.
3. Pengamatan (*observing*). Dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti menggunakan alat penilaian untuk kerja observasi guna mengetahui efek penggunaan media lotto angka sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kelompok B melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Apakah tugas-tugas dan pertanyaan yang diajukan guru sudah mencerminkan pembelajaran kemampuan mengenal bilangan.
4. Refleksi (*reflecting*). Hasil yang diperoleh dari observasi telah dilaksanakan dalam rencana perbaikan pembelajaran, dianalisis untuk melihat kemampuan anak dan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Peneliti merupakan guru yang terlibat langsung pada kelompok B TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat. Guru merasa peserta didiknya saat ini belum mampu dalam lingkungan perkembangan kemampuan mengenal bilangan

khususnya dalam hal berhitung. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I, dibuat siklus II yang meliputi tahapan perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Demikian juga untuk siklus II anak sudah mampu mengenal bilangan.

Sumber data dapat ditemukan melalui pengamatan keseharian yang dilakukan anak, dimana anak sebelumnya masih belum bisa mengenal bilangan setelah dilakukan tindakan kelas dengan pembelajaran anak mampu mengenal bilangan dengan baik.

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan ada teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan dalam beberapa tahapan yakni reduksi data, display data dan kesimpulan.

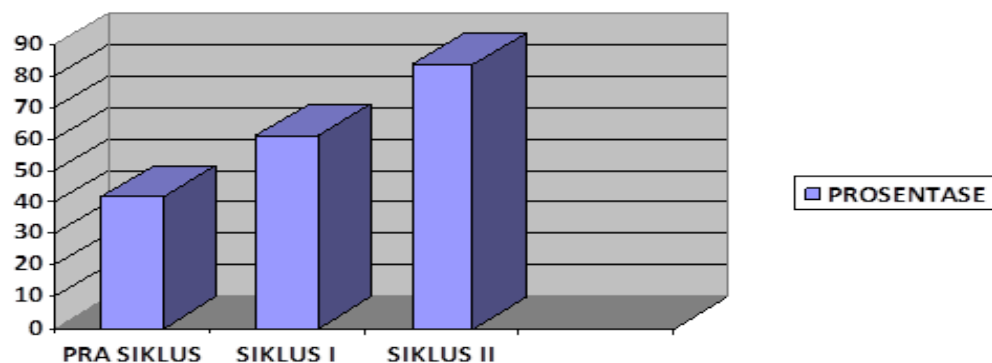
Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal bilangan anak. Adapun prosentase keberhasilan penelitian tiap siklus dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2

No	Kategori	Pencapaian					
		Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	BSB:76% - 100%(3,04-4)					18	85,27%
2	BSH:56% - 75%(2,24-3)			13	3,95%	2	14,72%
3	MB:40% - 55%(1,6-2,2)	14	58,75%	7	68%		
4	BB:<40%	6	41,25%				

Jumlah	20	100	20	100	20	100%
Jumlah anak yang tuntas/sudah mencapai prosentase pencapaian keberhasilan yang ditetapkan 80%	-	-	-	-	18	85,27%
Rata-rata prosentase kemampuan mengenal bilangan		41,63		60,87		83,37%

Berdasarkan tabel diatas senantiasa terlihat adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I, dari pra siklus ke siklus II maupun siklus I ke siklus II ditinjau dari rata-rata prosentase kemampuan mengenal bilangan anak. Kemampuan mengenal bilangan anak pada tahap prasiklus menunjukkan prosentase 41,63% dengan kategori anak belum berkembang sejumlah 6 anak dan kategori mulai berkembang sejumlah 14 anak, tahap siklus I terlihat rata-rata prosentase kemampuan mengenal bilangan 60,87% dengan kategori anak mulai berkembang sejumlah 7 anak dan kategori mulai berkembang sesuai harapan sejumlah 13 anak. Tahap siklus II dengan rata-rata prosentase 83,37% dengan kategori anak berkembang sesuai harapan hanya 2 anak belum mencapai ketuntasan 80% dan kategori berkembang sangat pesat sejumlah 18 anak dengan mencapai ketuntasan minimal 80%. Berikut grafik peningkatan setiap siklus.



Gambar Grafik Batang Peningkatan Prosentase Pada Tiap Siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bilangan dapat ditingkatkan melalui media lotto angka. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti. Kemampuan yang meningkat pada setiap aspek kemampuan mengenal bilangan yaitu ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap aktivitas anak pada siklus I sebesar 60,87%, pada siklus II sebesar 83,37% sedangkan pada aktivitas sebelumnya yakni pada tahap pra siklus hanya menunjukkan prosentase sebesar 41,63% saja. Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil apabila hasil dari siklus I kesiklus II mengalami peningkatan rata-rata, sehingga dapat membawa peningkatan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok B TK Pertiwi Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Hipotesis tindakan yang ditetapkan bahwa pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan menggunakan media lotto angka pada anak kelompok B TK Pertiwi Pulosari terbukti dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti. Dkk (2010). *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Amir Hamzah Suleiman. (1985). *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, S. dkk (2006). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agib Zainal. 2008. *Penelitian untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Agib Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan untuk Guru SD SLTP dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Asmani, 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Diva Press
- Augusta. (2012). *Pengertian Anak Usia Dini*.
Dari <http://infoini.com/Pengertian> Anak Usia Dini.
- Depdiknas. 2000. *Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Darsinah, Dra., SE.M.Si. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: PSKGJ-FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. Qinant
- Griffiths, Rose (1992). *Bermatematika Sambil Bermain*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hibama S. Rahman (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah
- Lexy J Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Solehuddin. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Milez. M. B. Dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Mosley, S. dan Meredith, S. (2003). *Membantu Putra Anda Mempelajari Bilangan*. Jakarta: Toribus
- Rahardi, A. dkk (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas

- Sudaryanti (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryanto, Slamet (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryanto, Slamet (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Hartati Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sriningsih, N (2008). *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas
- Sudjana, N., Rivai, A(1997). *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaru
- Sudjana, Nana dan Ibrahim (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Sujiono, Yuliani Nurani.dkk.2011.*Metode Pengembangan Kognitif*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Tom&Harriet Sobol (2003). *Rancangan Anak Cerdas*. Jakarta: Inasasi Perss
- Yulianti, Dwi (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks
- Zaman, B., Hernawan, A.H. danEliyawati, C. (2005). *Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.